

# **PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN GASTRITIS: *LITERATURE REVIEW***

**Yuly Abdi Zainurridha<sup>1</sup>, Muhammad Abdul Azis<sup>2</sup>**

**Yuly Abdi Zainurridha, S.Kep.,Ners.,M.Kep.: Keperawatan Medikal Bedah,  
STIKes Bhakti AlQodiri: [yulyabdi@gmail.com](mailto:yulyabdi@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Gastritis merupakan penyakit yang cenderung mengalami kekambuhan sehingga menyebabkan pasien harus berulang kali untuk berobat. **Metode:** Metode menggunakan pencarian database kesehatan yang relevan seperti Scopus, ScienceDirect, EBSCHO, Jurnal Ners dan GoogleScholar. Penelusuran artikel ini dari tahun 2016 sampai 2020 dan mendapatkan 10 artikel atau jurnal yang relevan. **Hasil:** Berdasarkan *literature review* ini menjelaskan bahwa hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan gastritis tidak hanya dari pola makan yang tidak teratur tetapi penyebab lain adalah mengkonsumsi alkohol. Alkohol dapat menyebabkan kerusakan gaster. **Diskusi:** Faktor penyebab terjadinya gastritis yang paling sering adalah gaya hidup. Upaya yang sangat baik untuk pencegahan gastritis diantaranya adalah mengatur pola makan, mencegah minuman yang mengandung alkohol, menghindari makanan yang dapat meningkatkan asam lambung yang berlebihan serta menghindari stress.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Perilaku, dan Gastritis

## Pendahuluan

Gastritis merupakan penyakit yang cenderung mengalami kekambuhan sehingga menyebabkan pasien harus berulang kali untuk berobat. Gastritis dapat terjadi tiba tiba (gastritis akut) atau secara bertahap (gastritis kronis). Kebanyakan kasus gastritis tidak secara permanen merusak lambung tetapi seseorang yang menderita gastritis sering mengalami serangan kekambuhan yang mengakibatkan nyeri ulu hati. Gastritis akut merupakan suatu peradangan permukaan mukosa lambung (Dwi Meilani Akademi Keperawatan Pamenang Pare – Kediri, 2016).

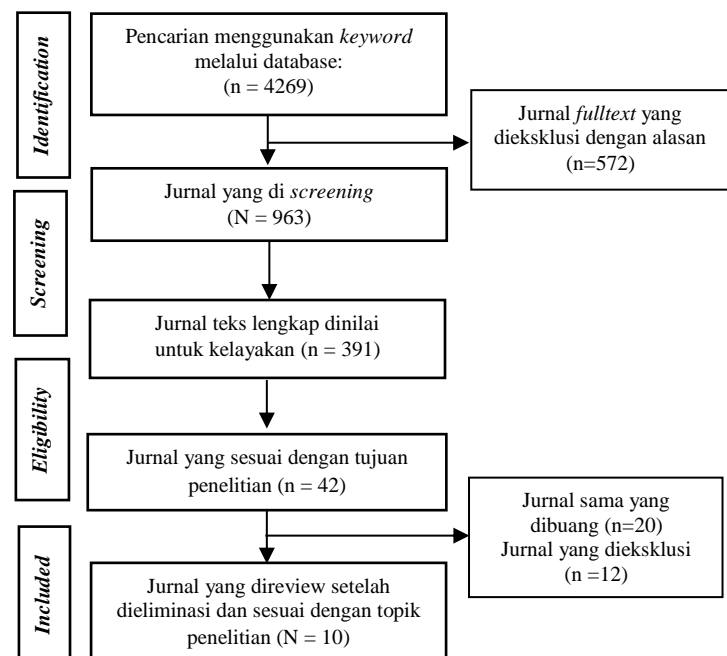
Berdasarkan data Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013 penyakit gastritis banyak dialami pada usia 20 tahun keatas, angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan pravelensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Berdasarkan data 10 besar penyakit di UPT Kesmas (Akhir et al., 2018).

Promosi kesehatan salah satu pendekatan konseling yang baik dan penting yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, perilaku pencegahan gastritis. Oleh karena itu, tujuan *literature review* ini untuk melihat peningkatan pengetahuan dan perilaku dalam pencegahan gastritis (Putri et al., 2017).

## Metode

Tulisan ini merupakan *literature review* dari artikel penelitian. *Review* ini

menggunakan metode promosi kesehatan yang diawali dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana pengaruh pemberian metode perilaku?”. Penelusuran artikel melalui database *Scopus*, *Science Direct*, *EBSCO*, *Jurnal Ners* dan *Google Scholar* dengan kata kunci yang digunakan *knowledge*, *behavior*, dan gastritis. Kriteria artikel yang digunakan yaitu dipublikasikan 5 tahun terakhir yaitu dari 2016 sampai 2020, jurnal mempunyai judul dan isi yang sesuai dengan tujuan penelitian, *full text*, dan keterkaitan dengan keperawatan. Hal ini bertujuan untuk kemutakhiran hasil riset dan keterbaruan pengambilan database. Kriteria eksklusi: (1) Artikel tidak memiliki struktur yang lengkap. (2) Berbentuk review artikel.



Gambar 1. PRISMA *study flow diagram*

## Hasil

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi *Scopus*, *Science Direct*, *Ebsco*, *Jurnal Ners* dan *Google Scholar*

dengan database *Scopus*, untuk database *Science Direct* peneliti menemukan 3.263 jurnal, untuk database *Ebsco* peneliti menemukan 1 jurnal, untuk database *Sage Journals* peneliti menemukan 4 jurnal, untuk database *Jurnal Ners* peneliti menemukan 1 jurnal, dan untuk database *Google Scholar* peneliti menemukan 973 jurnal. Jurnal penelitian tersebut kemudian diskroning, sebanyak 789 jurnal dengan database *Scopus*, 3.910 jurnal dengan database *Science Direct*, dan database *Google Scholar* 572 dieksklusi karena dengan alasan, *Assesment* 347 database *Scopus*, 391 database *Science Direct*, 263 database *Google Scholar*, dikeluarkan lagi 20 artikel yang sama dan 12 artikel yang dieksklusi sehingga didapatkan 10 artikel yang relevan.

Tabel 1. *Review* artikel

Artikel	Desain	Sampel	Pengumpulan data	Hasil
(Dang et al., 2020)	<i>Qualitative study</i>	153 pasien	<i>Gastric biopsy specimens</i>	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terapi CLR dan LVX lebih baik untuk penyakit peradangan lambung kronis.
(Liu et al., 2019)	<i>A registry study protocol</i>	1000 <i>eligible CAG patients</i>	<i>Questionnaire</i>	Hasil penelitian tersebut menunjukkan risiko untuk transformasi maligna CAG jika dilakukan. Hal ini juga dapat memberikan peringatan kepada dokter dan pasien untuk strategi pencegahan transformasi maligna CAG.
(Kawakubo et al., 2019)	<i>Experimental study</i>	<i>Double knockout mouse</i>	<i>A4gnt Knockout Mice</i>	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kehadiran sulfomusin mencegah erosi lambung yang parah
(Umasugi et al., 2020)	<i>Experimental study</i>	57 <i>respondents</i>	<i>Questionnaire</i>	Hasil penelitian mengungkapkan pengetahuan sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan terkait pencegahan gastritis di kalangan siswa.
(Novitayanti, 2020)	<i>Cross-sectional</i>	122 orang	Kuesioner	Hasil penelitian tersebut menunjukkan pola makan penyebab terjadinya gastritis.
(Sartiwi & Sari, 2019)	<i>Experimental study</i>	15 orang responden	Kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang pengetahuan gastritis, terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan responden.
(Putri et al., 2017)	<i>Experimental study</i>	Sampel sebanyak 70 orang	Kuesioner	Sikap tindakan pencegahan gastritis dengan media audio visual.
(Dwi Wahyuni Rumpiati Rista Eko Muji Lestariningsih, 2017)	<i>Cross sectional</i>	Sampel sebanyak 95 responden	Kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola makan berpengaruh penting terhadap kejadian gastritis.
(Dwi Meilani Akademi Keperawatan Pamenang Pare – Kediri, 2016)	Penelitian deskriptif	18 pasien	Kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tentang gastritis berperan penting dalam menentukan perilaku pencegahan kekambuhan gastritis.
(Mulat, 2016)	Deskriptif	51 responden	Kuesioner	Penting sikap pencegahan penyakit gastritis.

Ulasan mengidentifikasi 10 artikel membahas tentang penyakit gastritis yang menyerang semua orang. Dari 10 artikel ini, penelitian dengan metode *Qualitative study* oleh Dang et al., (2020), mengungkapkan bahwa terapi CLR dan LVX lebih baik untuk penyakit peradangan lambung kronis. Selanjutnya artikel *A registry study protocol* oleh Liu et al., (2019), menunjukkan risiko untuk transformasi maligna CAG jika dilakukan. Hal ini juga dapat memberikan peringatan kepada dokter dan pasien untuk strategi pencegahan transformasi maligna CAG. Artikel *Experimental study* oleh Kawakubo et al., (2019), (Umasugi et al., 2020), (Sartiwi & Sari, 2019) dan (Putri et al., 2017), mengidentifikasi perilaku pencegahan gastritis dan mencegah erosi lambung yang parah serta menunjukkan peningkatan perilaku sesudah intervensi diberikan terkait pencegahan gastritis pada semua orang. Artikel dengan desain *cross-sectional* oleh (Novitayanti, 2020), dan (Dwi Wahyuni Rumpiati Rista Eko Muji Lestariningsih, 2017), mengidentifikasi pengetahuan, dan perilaku pencegahan gastritis pada semua orang, memberikan edukasi kesehatan kepada mereka. Selanjutnya artikel dengan *descriptive design* oleh (Dwi Meilani Akademi Keperawatan Pamenang Pare – Kediri, 2016), dan (Mulat, 2016), mengidentifikasi pengetahuan pasien tentang pencegahan kekambuhan penyakit gastritis. Salah satu jurnal berpendapat bahwa mengingat kasus gastritis yang meningkat,

maka dilakukan identifikasi penyebab peningkatan angka kejadian gastritis khususnya di Puskesmas Tempeh, kemudian dijadikan langkah utama dalam pencegahan dan pengendalian yang akan mengurangi derajat kesakitan penyakit gastritis pada semua orang, oleh karena itu penelitian tersebut dilakukan untuk menilai situasi yang berkaitan dengan pengetahuan, perilaku dan pola hidup yang baik dan sehat. Hasilnya dapat membantu masyarakat secara rutin. Menurut tabel diatas dapat diketahui bahwa 10 jurnal tersebut sebagian besar menggunakan jenis desain penelitian *qualitative study, a registry study protocol, eksperimental design, cross-sectional, dan descriptive design*. Dari segi populasinya, mayoritas remaja dan dewasa yang mengalami kejadian gastritis baik pria maupun wanita yang berusia 18 tahun keatas. Secara tehnik *sampling* diantaranya *convenience sampling, purposive sampling, consecutive sampling, simple random sampling, dan total sampling*. Instrumen lain yang sering digunakan yaitu dengan kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis dan pemeriksaan bakteriologi di laboratorium.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil studi *literature review* yang didapatkan dari 10 artikel ditemukan penyebab: usia, jenis kelamin, infeksi, pekerjaan, gaya hidup.

Usia merupakan resiko bagi usia dini dan usia tua (Dwi Wahyuni Rumpiati Rista Eko Muji Lestariningsih, 2017).

Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam berperilaku atau melakukan tindakan. Jika individu mengetahui tentang gastritis, seperti hal-hal yang menyebabkan terjadinya kekambuhan dan akibat dari gastritis, maka individu tersebut akan melakukan suatu tindakan untuk menghindari hal tersebut. Pengetahuan bukan merupakan satu-satunya faktor determinan dalam penentu bagaimana seseorang melakukan tindakan (Sartiwi & Sari, 2019).

Menurut penelitian Monica (2019), gaya hidup yang kurang baik, baik dilingkungan sekitar maupun ditempat kerja, yang mana kurang memperhatikan pola makan sehari-hari dan bahkan sering telat dalam waktu makan (Monica, 2019).

Menurut asumsi peneliti gaya hidup yang kurang baik akan berdampak buruk bagi tubuh, gaya hidup seseorang baik maka akan baik pula kehidupan dan kesehatannya, sebaliknya gaya hidup seseorang tidak sehat maka semakin meningkatkan resiko terjadinya gastritis. Gaya hidup tersebut dapat mencakup aktivitas fisik, pola makan, merokok, obat-obatan, dan stres.

## **Kesimpulan**

Dari studi *literature review* yang dilakukan pada 10 jurnal dengan karakteristik yang berbeda diperoleh hasil faktor-faktor penyebab gastritis. Faktor penyebab yang paling sering mengakibatkan kejadian

gastritis berdasarkan *literature review* ini adalah gaya hidup.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada yang memberikan fasilitas, STIKes Bhakti Al-Qodiri yang memfasilitasi segala hal dalam penyelesaian *literature review* ini, dan orang yang sudah mendukung untuk menyelesaikan *literature review* saya.

## **Referensi**

- Akhir, L. T., Keluarga, A. K., & Ramadhan, K. Z. (2018). *Ir-perpustakaan universitas airlangga*. 1–6.
- Dang, N. Q. H., Ha., Nguyen, S. D. K., H., Pham, T. T. H., & Tran, V. H. (2020). CLR & CVX for gastric. 22, 620–624.06.007
- Dwi Meilani Akademi Keperawatan Pamenang Pare – Kediri, R. (2016). Pencegahan Gastritis. 34(1), 34–39.
- Dwi Wahyuni Rumpiati Rista Eko Muji Lestariningsih, S. (2017). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja. *Global Health Science*, 2(2), 149–154.
- M. N., (2019). *Journal of Histochemistry and Cytochemistry*, 67(10), 759–770. <https://doi.org/10.1369/0022155419860134>
- Laurensius Fua Uwa, Milwati, S., & Sulasmini. (2019). Hubungan Antara Stres Dan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Yang Terjadi Di Pukesmas Dinoyo. *Nursing News*, 4(1), 237–247.
- Liu, Y., Wang, W., Li, Y., Liu, F., Zhang, L., Tang, T., Zang, M., Zhang, Y., & Ding, X. (2019). Risk assessment models of integrative medicine indicators for malignant transformation of chronic atrophic gastritis: A registry study protocol. *Journal of Traditional Chinese*

*Medical Sciences*, (3), 218–225. 06.001

Monica, T. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Tingkat Stres Terhadap Kambuh Ulang Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Sungai Penuh Tahun 2018. *XIII(5)*, 176–184.

Mulat, T. M. (2016). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penyakit Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 4(1), 30–37.

Novitayanti, E. (2020). Identifikasi Kejadian Gastritis Pada Siswa Smu Muhammadiyah 3 Masaran. *INFOKES Journal*, 10(1), 18–22. article/843

Putri, A., rezal, F., & Akifah, A. (2017). Efektifitas Media Audio Visual Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Pencegahan Penyakit Gastritis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Dan Ummusshabri Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 184073.

Sartiwi, W., & Sari, I. komala. (2019). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi Sri. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 1(1), 73–78.

Umasugi, M. T., Soulissa, F. F., Susanti, I., & Latuperissa, G. R. (2020). *Original Article*. 15(2).